

## ABSTRAK

**Seny Sulisyani : “Analisis Penyajian Laporan Keuangan Syariah Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 101 (Studi Kasus Pada KSPPS Bustanul Falah Sukamulya Kabupaten Ciamis)”**

KSPPS Bustanul Falah Sukamulya Kabupaten Ciamis tidak ada sumber dan penggunaan dana zakat, sedangkan pada penerapan PSAK 101 menyatakan bahwa didalam penyusunan laporan keuangan syariah harus membuat laporan sumber dan penggunaan dana zakat. Maka KSPPS Bustanul Falah Sukamulya Kabupaten Ciamis berkewajiban untuk sepenuhnya menerapkan standar akuntansi yang berbasis syariah yakni sesuai dengan PSAK No. 101.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui kesesuaian antara penyajian laporan keuangan KSPPS Bustanul Falah Sukamulya dengan Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 101.

Penelitian ini merupakan studi lapangan dengan pendekatan kualitatif, dan subjek penelitiannya adalah KSPPS Bustanul Falah Sukamulya, sedangkan untuk objeknya sendiri adalah pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan terkait laporan keuangannya. Teknik pengumpulan datanya menggunakan wawancara dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan akuntansi pada laporan keuangan di KSPPS Bustanul Falah Sukamulya secara keseluruhan telah sesuai dengan PSAK No. 101 akan tetapi pada point berikut: 1) laporan posisi keuangan masih digunakannya istilah lama neraca, aktiva dan kewajiban, 2) belum dilakukannya penggolongan liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang, 3) belum disajikannya Dana Syirkah Temporer pada laporan posisi keuangan KSPPS Bustanul Falah Sukamulya; 4) Adanya perbedaan unsur dalam laporan posisi keuangan, berdasarkan PSAK 101 unsur laporan posisi keuangan terdiri dari aset, liabilitas, DST dan ekuitas. Sedangkan, unsur laporan posisi keuangan KSPPS Bustanul Falah Sukamulya terdiri dari aset, kewajiban dan ekuitas.

**Kata Kunci : Laporan Keuangan , Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 101**